



PERANCANGAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-MUTTAQIIN TAKI NIODE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Dhea Reza Adam¹, S. Haisah², Moh. Muhrim Tamrin³

Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2,3}

resadhea99@gmail.com¹, haisah79@gmail.com², muhrim.tamrin@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:

21-04-2023

Direvisi:

27-04-2023

Disetujui terbit:

30-04-2023

Diterbitkan:

Online

01-05-2023

Abstract: *This design aims to 1) know the macro and micro concepts in designing the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School in Gorontalo Province, 2) to know the design and application in terms of structure and arrangement using Islamic Architecture, 3) to materialize the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School building which has adequate and proper facilities. The data collection method employed in this design is observation, namely observing internal and external conditions through secondary data collection, namely by conducting literature studies and documents as support to the design. This design is located in a strategic area that is in following the Regional Spatial Plans of Bone Bolango District in Gorontalo Province.*

Keyword: *Tahfidzul Qur'an Boarding School, Islamic Architecture.*

Abstrak: Perancangan ini bertujuan untuk 1) mengetahui konsep makro dan mikro dalam mendesain Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang ada di Provinsi Gorontalo, 2) untuk mengetahui desain dan penerapan dari segi struktur dan penataan dengan menggunakan Arsitektur Islam, 3) untuk mewujudkan bangunan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang memiliki sarana dan fasilitas yang memadai dan layak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini yaitu, pengamatan yakni dengan mengamati kondisi internal maupun eksternal, melalui pengambilan data sekunder yakni dengan melakukan studi literatur dan dokumentasi sebagai penunjang dalam perancangan. Hasil perancangan ini berlokasi di kawasan strategis yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Perancangan, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an, Arsitektur Islam

PENDAHULUAN

Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqiin Taki Niode merupakan bangunan yang awalnya difungsikan sebagai rumah tinggal yang diwakafkan dan dijadikan pondok pesantren. Bangunan pondok pesantren ini memiliki luasan 400 m², dengan luas lahan 960 m². Di dalam bangunan pondok pesantren terdapat 1 kamar pimpinan, 4 kamar santri, musholah, ruang tamu, 1 ruang belajar/berkumpul para santri, ruang makan/ruang baca, dapur, serta kamar mandi. Bangunan pondok pesantren ini masih kurang dalam hal fasilitas dalam menunjang sarana dan prasarana seperti

perpustakaan, ruang administrasi, ruang kerja, lapangan olahraga, serta letaknya yang tidak strategis yakni berada di tengah kawasan perkantoran, status jalan arteri primer dengan tingkat kebisingan yang tinggi.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis memandang perlu mengangkat judul "Perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqiin Taki Niode dengan pendekatan Arsitektur Islam" agar pondok pesantren ini mendapatkan pendidikan agama dan umum sesuai porsinya. Pondok pesantren yang ingin dibangun adalah bangunan yang fungsional dan agamis, mewadahi dan

memfasilitasi segala kegiatan di dalam bangunan yang dapat memberikan keamanan dan kenyamanan. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqin Taki Niode dengan penerapan Arsitektur Islam diharapkan mampu menghasilkan suatu bangunan sekaligus wadah menimba ilmu yang memperhitungkan fungsi bangunan tetapi tidak melupakan bentuk-bentuk Islami.

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Objek yang dipilih dalam perencanaan proyek tugas akhir ini adalah **“Perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqin Taki Niode Dengan Pendekatan Arsitektur Islam”** dijabarkan sebagai berikut:

1. Perancangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perancangan dapat berarti proses atau perbuatan merancang.

2. Pondok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pondok adalah bangunan untuk tempat sementara, rumah, madrasah dan asrama.

3. Pesantren

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pesantren adalah asrama atau madrasah tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya.

4. Tahfidzul Qur'an

Dalam KBBI kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan. Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat seluruh ayat secara sempurna.

5. Al-Muttaqin

Al-Muttaqin memiliki arti orang yang bertaqwa atau orang yang memelihara diri dengan menjalankan semua perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

6. Taki Niode

Taki Niode merupakan nama dari pemilik bangunan yang sekarang merupakan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqin. Bangunan ini diwakafkan oleh keluarganya untuk dijadikan Pondok Pesantren.

7. Arsitektur Islam

Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhannya, yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan dan penciptanya.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku terhadap individu atau kelompok yang sebenarnya dalam keadaan tertentu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menyaring data, mengumpulkan data, dan mensistensikan sumber-sumber data yang tertulis dalam jurnal, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan objek.

3. Studi Internet

Studi internet yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara pencarian dan pengunduhan melalui internet.

4. Studi Komparasi

Studi komparasi yaitu dilakukan dengan membandingkan suatu objek dengan objek rancangan lain.

B. Studi Komparasi

Adapun contoh yang diambil sebagai referensi adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Yanbaul Qur'an Kudus

Pondok Pesantren Tahfidz Yanbaul Qur'an dirancang bertaraf internasional dengan hafalan 30 juz, menerapkan bahasa Arab dan Inggris dalam keseharian serta pembelajaran Sains dan Teknologi.

a. Konsep



Gambar 3.2 Ponpes Tahfidz Qur'an Yanbaul Qur'an Kudus

Sumber: assetkompas, 2022

Memiliki desain yang fleksibel, pengelompokan ruang sesuai fungsi dan kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktifitas yang dilakukan pada bangunan

b. Space

Di dalam asrama Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Yanbaul Qur'an memiliki ruang inti yang terletak di tengah bangunan lantai dasar yang difungsikan sebagai ruang tahfidz. Bangunan asrama ini memiliki 2 lantai dan ruang belajar yang menjulang sampai 4 lantai.

c. Struktur

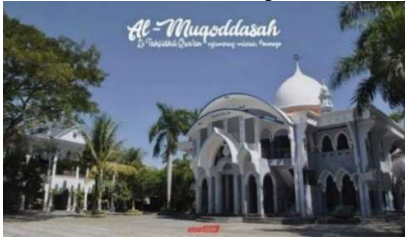
Struktur yang digunakan yakni dinding bata dengan kolom-kolom layaknya standar

bangunan betingkat. Untuk ruangan Sains dan Teknologi menggunakan dinding kaca.

d. Material

Material yang digunakan pada bangunan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Yanbaul Qur'an adalah batu bata dan kaca serta kayu. Batu bata dan kaca digunakan pada dinding bangunan. Serta kayu yang digunakan pada pintu dan jendela. Bangunan ini menggunakan warna netral pada bagian asramanya yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan pada santri saat beristirahat dengan tambahan taman yang berada didalam ruangan. Pada sekolah menggunakan warna putih dan hijau, dalam Arsitektur Islam warna putih selain dapat digunakan untuk menyatukan semua warna sekaligus mewakili warna islami karna mencerminkan kemurnian dan kedamaian.

2. Pondok Pesantren Muqoddasah Ponorogo



Gambar 3.6 Ponpes Al-Muqoddasah

Sumber: lookaside, 2022

Pondok pesantren Al-Muqoddasah Tahfidhil Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam swasta independen, yang memfokuskan diri untuk mencerdaskan kehidupan bangsa lewat Ihya'ul Qur'an serta mengajarkan membaca, menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an.

Memiliki jenjang Mi, Mts dan Ma. Prasarana yang ada di dalam pondok pesantren antara lain ruang kelas, Ruang Perpustakaan, Laboratorium Fisika, Kimia Dan Biologi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Osamah, Tempat Beribadah/Masjid, Ruang UKS, Asrama Putri, Asrama Putra, Ruang Sirkulasi, Tempat Olahraga, Laboratorium Komputer Dan Bahasa, Ruang Bimbingan Konseling, Ruang TU, Ruang Serbaguna, Kantin, Dan Ruang Bapenta.

Struktur bangunan Asrama, masjid, maupun sekolah yang ada di Pondok Pesantren Al-Muqoddasah yaitu dinding bata dan kolom beton. Dengan material kayu dan batu bata.

3. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Darul Huffadh



Gambar 3.10 Pondok Pesantren Darul Huffadh

Sumber: darul huffadh, 2022

Pondok Pesantren Darul Huffadh terletak di kampung Tuju-Tuju, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Ponpes ini didirikan sejak 7 Agustus 1975. Darul Huffadh memiliki arti tempat orang-orang menghafalkan Al-Qur'an.

Material yang digunakan pada bangunan pondok pesantren yakni batu bata dan kayu, dengan nuansa hijau untuk luar dinding luar dan putih untuk dalam bangunan.

4. Masjid At-Thohir



Gambar 3.12 Masjid At Thohir

Sumber: okezone, 2022

Masjid Raya At-Thohir terletak di Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Masjid ini diresmikan pada 9 Maret 2022. Kapasitas untuk pengunjung mencapai 1.976 orang di dalam masjid dan 1.395 di luar masjid. Masjid ini memiliki konsep ibarat keluarga, atas dasar terpenting dalam membentuk karakter Islam. Konsep ini tergambarkan jelas lewat kubah terbesar yang merupakan kepala bangunan melambangkan seorang ayah sebagai imam keluarga, sementara putra, putri, serta para cucu dilambangkan dengan kubah lain berukuran sedang dan kecil di bagian sekitarnya.

Kemudian, sosok ibu sebagai bagian terpenting dan pemersatu seluruh anggota keluarga, diimplementasikan pada sisi dinding bangunan masjid yang menjadi penopang keseluruhan bangunan. Minaret masjid ini berbentuk 4 sisi arah mata angin yakni, utara, timur, barat, dan selatan melambangkan syiar yang terus dikumandangkan ke seluruh penjuru.

Di dalam masjid, fasilitas pendukungnya terdiri dari ruang privat, ruang rapat, dan ruang belajar. Sementara diluar bangunan terdapat fasilitas diantaranya taman, lahan hijau, plaza serbaguna,

dan area parkir dengan kapasitas 205 mobil dan 56 motor.

Arsitektur Islam dapat dilihat dari ciri fisik bangunan yakni, dinding roster motif geometris, pola tanaman seperti bunga yang ada pada jendela kaca dan pintu, kaligrafi yang terdapat di bagian mihrab, tower atau minaret, kubah

5. Masjid Salman ITB



Gambar 3.16 Masjid Salman ITB

Sumber: radar Cirebon, 2022

Masjid Salman dibangun pada tahun 1960 di ITB. Masjid ini merupakan karya dari Arsitek Indonesia yakni bapak Ahmad Noeman. Hal yang paling mencolok yang membedakan masjid ini dengan masjid pada umumnya ialah atap yang tidak berbentuk kubah. Atap masjid terbuat dari beton dan berbentuk cekung layaknya sebuah cawan. Makna filosofi dibalik desain atap masjid ini adalah sebagai penggambaran dari seorang yang sedang berdoa dengan tangan menengadahkan ke atas. Selain atap juga terdapat banyak pola garis-garis yang menghiasi Masjid Salman.

Garis vertikal ini menggambarkan hubungan antara manusia dan Tuhan, sedangkan garis horizontal dimaknai sebagai hubungan antara sesama manusia. Diluar bangunan utama masjid terdapat sebuah menara yang menjulang tinggi. Menggunakan material dasar beton. Desain menara ini memakai konsep minimalis tanpa ornamen dan bentuk yang sederhana namun tetap terkesan kokoh. Desain ini memiliki makna setiap manusia terutama umat muslim harus selalu kokoh dalam pendirian dan iman terhadap Tuhan dengan tetap rendah hati dalam segala kesederhanaannya.

Desain ruang utama ibadah masjid baik dinding, lantai, dan langit-langit memadukan unsur tradisional dengan menggunakan kayu jati. Desain interior masjid dirancang dengan meredam intensitas sinar matahari yang masuk sehingga tanpa kipas angin ataupun pendingin ruangan, hawa dalam bangunan tetap sejuk.

Desain Masjid Salman ITB tidak hanya terbatas pada estetika namun juga memiliki makna filosofis yang lebih mendalam sehingga menciptakan suatu ikatan batin tersendiri saat berkomunikasi dengan Sang Pencipta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Fisik Kabupaten Bone Bolango



Gambar 4.2 Peta Bone Bolango

Sumber: petatematik indonesia, 2022

Kabupaten Bone Bolango merupakan kabupaten yang berada paling timur di Provinsi Gorontalo. Secara geografis, Kabupaten Bone Bolango terletak antara 00° 18' 25" - 00° 48' 21" LU dan 123° 03' 41"- 123° 33' 06" BT. Memiliki luas wilayah sekitar 1.984,31 km².

1. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

a. Kegiatan Utama

Tabel. Kebutuhan Ruang Utama

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Melakukan proses belajar mengajar, pertemuan atau diskusi, beribadah, makan dan beristirahat juga bekerja	- Kelas - Labolatorium - Perpustakaan - Ruang makan - Asrama - Ruang hafalan - Gedung pengelola - Masjid - musollah

Sumber : Analisa Penulis

b. Kegiatan Pengunjung

Tabel. Kebutuhan Ruang Pengelola

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Melakukan kunjungan pendaftaran, melakukan kunjungan administrasi, kunjungan perawatan dan pengamanan bangunan	- Lobby - Ruang kunjungan

Sumber : Analisa Penulis

c. Parkir

Tabel. Kebutuhan Area Parkir

Aktivitas	Kebutuhan ruang
Parkir kendaraan, sarana informasi, toilet	- area parkir - ruang informasi - toilet pengunjung

Sumber : Analisa Penulis

ACUAN PERANCANGAN MAKRO

A. Pengolahan Tapak

1. Kondisi Eksisting

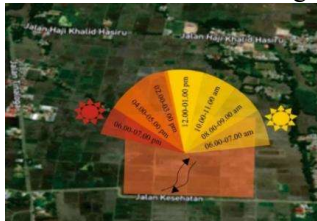


Gambar 5.7 : Kondisi eksisting site

Sumber : google aearth, 2022

Sebelah Utara terdapat persawahan, sebelah Timur terdapat RSUD Toto dan sawah, sebelah Selatan terdapat persawahan, sebelah Barat terdapat beberapa permukiman dan sawah

2. Orientasi Matahari dan Angin



Gambar 5.8 : Matahari dan angin

Sumber : google earth, 2022

Tata letak bangunan di usahakan agar sinar matahari dapat membantu penerangan dalam bangunan saat siang hari. Fasad bangunan dibuat untuk dapat mengurangi intensitas matahari langsung.

3. Kebisingan



Gambar 5.9 : Kebisingan

Sumber : google earth, 2022

Standar kebisingan untuk Lingkungan Sekolah dan sejenisnya menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 48 Tahun 1996 mengenai tingkat baku kebisingan maksimal adalah 55 dB.

4. View

Berdasarkan kondisi tapak yang ada, maka diperoleh tapak yang memiliki potensi kualitas yang baik, yaitu :



Gambar 5.10 : View site

Sumber : google earth, 2022

View dari arah utara sangat baik karna berhadapan langsung dengan persawahan dan jalan utama.

5. Sirkulasi

Adapun dalam perancangan pondok pesantren tahfidzul qur'an, sirkulasi dibagi dua yakni, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi bagi pejalan kaki dan kendaraan harus dipisah untuk menghindari terjadinya *crossing*.

6. Zoning



Gambar 5.11 : Zona

Sumber : google earth, 2022

Adapun pembagian zona dalam tapak, yakni:

- Zona Publik, Termasuk dalam area ini adalah area parkir, taman, dan area pekerjaan administrasi (ruang pendaftaran dan informasi).
- Zona semi publik, biasanya terletak pada area tengah tapak. Termasuk dalam area ini, masjid, ruang belajar (kelas dan laboratorium), dan perpustakaan.
- Zona privat Termasuk dalam hal ini ruang kerja dan asrama santri.
- Zona service berada pada posisi paling belakang. Termasuk dalam area ini adalah gudang dan mekanikal elektrikal.

ACUAN PERANCANGAN MIKRO

A. Kebutuhan Ruang

Tabel. Kebutuhan Ruang

Pelaku Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Santri/santriwati	- Kelas - Ruang makan

	<ul style="list-style-type: none"> - Asrama - Masjid - Musollah - Ruang hafalan - Laboratorium - Ruang kunjungan - Lapangan olahraga
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Gedung pengelola - Rumah pengelola - Masjid - Musollah - Pos jaga
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Ruang kunjungan - Ruang informasi - Area parkir pengunjung

Sumber: Analisa Penulis



B. Besaran Ruang

Tabel. Besaran Ruang

No.	Jenis Bangunan	Luas Bangunan (m ²)
1.	Besaran Ruang Gedung Pengelola	415.2m ²
2.	Besaran Ruang Gedung Sekolah Santri-Santriwati	1.513,2m ²
3.	Besaran Ruang Asrama	1.428,7m ²
4.	Besaran Ruang Rumah Pengelola	351m ²
5.	Besaran Masjid dan Mushola	624m ²
6.	Besaran Ruang Area Service	733.2m ²
Total		5.065,6m²

Sumber: Analisa Penulis

Keterangan :

Luas Lahan: ±26.000m²

Luas Bangunan: 5.065,6m²

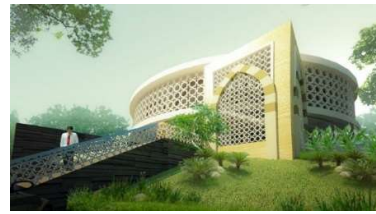
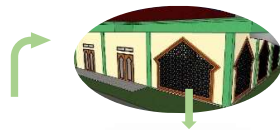
Luas Parkir dan Lapangan: 2.909m²

GSB (½ x 8 Lebar jalan): ± 4m

KDB (Luas Lahan x 40%): 4.000m²

C. Penerapan Tema Rancangan Arsitektur Islam

1. Pola Geometris



Gambar 5.24 : Dinding pola geometris

Sumber : GRC artikon, 2022

Pola dan motif mengkombinasikan segi empat, lingkaran dan segitiga, heksagonal atau bintang dan disusun secara berulang. Penggabungan ini memiliki filosofi dimana lingkaran sebagai tauhid atau persatuan dalam islam, segiempat melambangkan dunia, segitiga melambangkan keinsyafan, heksagon melambangkan surga dan penyebaran agama. Pengulangan ini melambangkan Allah SWT yang tak terbatas di alam semesta.

2. Kaligrafi



Gambar 5.26 : Kaligrafi khat al-kuffi

Sumber : Ruang Rupa Arsitek, 2022

Ornamen ini menjadi salah satu bentuk khas yang menjadi citra arsitektur Islam dalam penerapannya pada bangunan.

4. Warna

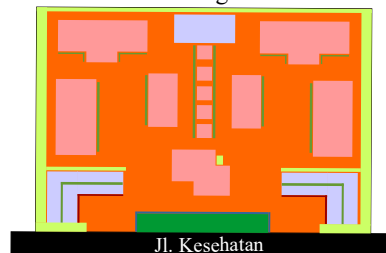


Gambar 5.27 : Warna

Sumber : okezone muslim, 2022

Dalam penerapannya untuk keseluruhan warna bangunan menggunakan kombinasi warna hijau dan putih.

5. Bentuk Dasar Bangunan



Jl. Kesehatan

Gambar 5.28 : Bentuk Dasar

Sumber : Analisa penulis, 2022

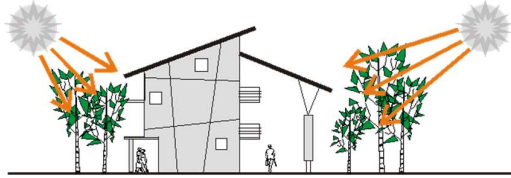


Pandangan anti kemubaziran, pada intinya adalah efisiensi untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan yang terdapat pada QS. Al Isra' ayat 17. Bentuk segi empat ini adalah bentuk yang mengimplementasikan anti kemubaziran yang mana isi dalam ruangnya dapat terpakai habis

D. ACUAN PERSYARATAN RUANG

1. Sistem Pencahayaan

a. Pencahayaan Alami



Gambar 5.29 : Pencahayaan Buatan
Sumber : IAA UNTAN, 2022

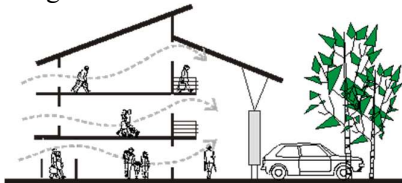
b. Pencahayaan Buatan



Gambar 5.30 : Downlight LED
Sumber : dekoruma, 2022

2. Sistem Penghawaan

A. Penghawaan Alami



Gambar 5.31 : Penghawaan Alami
Sumber : arsitektur.lingkungan.ugm, 2022

B. Penghawaan Buatan



Gambar 5.32 : AC Split wall
Sumber : acindoormax1, 2022

3. Sistem Akustik



Gambar 5.33 : Binary Amplitude Diffsorber
Sumber : mystudio, 2022

Sistem akustik terutama diterapkan pada ruang-ruang pengelola yang dapat terhubung dengan ruang seperti ruang pendaftaran dan ruang bagi pengunjung.

4. Acuan Tata Ruang Dalam

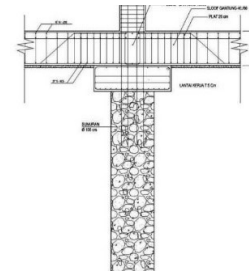
Untuk kelancaran sirkulasi pada Kawasan maka pola yang dipakai harus jelas sehingga tidak menimbulkan kebisingan, sirkulasi ini terjadi pada waktu tertentu dan relatif besar. Hal ini perlu diperhatikan untuk memudahkan kelancaran, kemudahan serta kenyamanan

5. Acuan Tata Ruang Luar

Ruang luar harus dapat mendukung penampilan bangunan, sebagai pengarah dalam mempertegas sirkulasi jalan bagi pejalan kaki, sebagai filtrasi terhadap sinar matahari dan pemantul cahaya ke dalam bangunan, sebagai pelindung, peneduh, mereduksi suara dari luar, polusi, dan debu dari tapak sekitar.

6. Struktur Bangunan

a. Sub Struktural

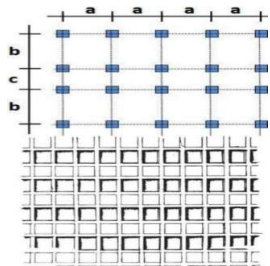


Gambar 5.49 : Pondasi Sumuran
Sumber : KMSgroups, 2022

Beberapa kriteria dalam menentukan sub struktural, yaitu :

- Beban total seperti atap dan beban hidup
- Daya dukung tanah
- Ketinggian bangunan
- Efisiensi dan efektifitas struktural

b. Middle Struktural



Gambar 5.50 : dinding grid
Sumber : docplayerinfo, 2022

- a) Sistem shear wall
- b) Sistem Rigid frame
- c) Sistem bearing wall
- d) Sistem grid

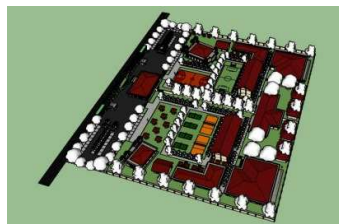
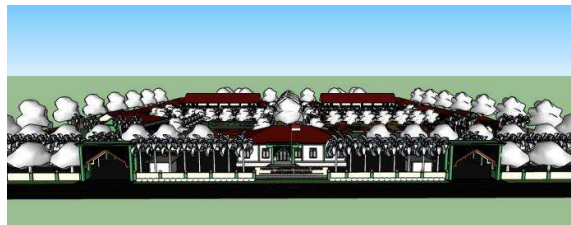
3. Upper Struktur



Gambar 5.51 : Rangka baja
Sumber : stellamariscollage, 2022

- a) Mudah dalam pengerjaan
- b) Kuat menahan bentangan
- c) Tahan terhadap cuaca
- d) Mudah dalam pemeliharaan

E. HASIL RANCANGAN





KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat disimpulkan :

Lokasi yang dipilih merupakan wilayah dengan kawasan strategis dan dapat mendukung fungsi bangunan yakni untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasi pembangunan terletak di Jl. Kesehatan, Kecamatan Tilogkabila, Kabupaten Bone Bolango. Lokasi ini didominasi oleh wilayah persawahan dan perbukitan.

Arsitektur Islam memiliki makna simbolis, yang dapat dilihat dan juga dirasakan secara langsung. Arsitektur islam memiliki nilai-nilai islam yang dapat diterapkan tanpa mempengaruhi atau menghalangi teknologi bangunan moderen. Pada penerapannya arsitektur islam memiliki beberapa ciri yang ditepakan pada tiap-tiap bangunan yang ada didalam kawasan pondok pesantren. Penerapannya tidak hanya dengan ciri-cirinya saja namun juga mempertimbangkan karakteristik dan kaidah dari arsitektur islam.

Tampilan bangunan, struktur dan sistem utilitas pada bangunan pondok pesantren disesuaikan dengan fungsi dan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan dalam bangunan pondok pesantren.

SARAN

Adanya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muttaqin Taki Niode di Provinsi Gorontalo diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja atau generasi muda saat ini, serta meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda yang tidak menutup diri dari perkembangan teknologi dan tetap mengutamakan nilai-nilai agama dalam bersosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapedda. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011-2031. Gorontalo: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- BPS. 2019. Jumlah Penduduk Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo : Badan Pusat Statistik Bone Bolango.
- Indah. 2019. Gambaran Umum Pondok Pesantren Yanba'ul Qur'an Remaja. <https://repository.iainkudus.ac.id/> Di akses 20 Maret 2022.
- Kemenhub. 2017. Sistem Informasi Geografis. Gorontalo: Kementrian Perhubungan.
- Misran, Adi. 2020. Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju. <https://fajar.co.id> Di akses 20 Maret 2023.
- MPN, 2007. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum Nomor 24 Tahun 2007. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Putri, Syifa. 2022. Filosofi Dibalik Indahnya Masjid At-Thohir Depok. <https://idntimes.com> Di akses 20 Maret 2023.
- Rahmanu, Eko. 2017. Baku Tingkat Kebisingan Dan Nilai Ambang Batas Kebisingan. <http://lingkungan.itats.ac.id/baku-tingkat-kebisingan-dan-nilai-ambang-batas-kebisingan/> diakses 1 Juli 2022.
- Rifiana. Dian. 2016. Akulturasi, Sistem Pembelajaran Pesantren Tahfidz Studi Kasus Pndok Pesantren Al Muqqoddasah Ponorogo.
- Tsaqofah, Tarikh. 2022. Arsitek Masjid Salman ITB, Tonggak Arsitektur Masjid Kontemporer Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Vol.7 No.1 Juni 2022.